

BAB IV

GAMBARAN UMUM USAHA KECIL DAN MENENGAH

A. Sejarah Singkat UKM (Usaha Kecil dan Menengah)

Sektor Ekonomi adalah salah satu hal yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan serta kemajuan masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan sektor ekonomi adalah membentuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dengan banyaknya usaha yang terbentuk tentu lapangan pekerjaan akan semakin banyak, angka pengangguran akan berkurang, dan kesejahteraan masyarakat akan terwujud.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sebuah istilah yang mengacu pada usaha berskala kecil yang memiliki kekayaan bersih maksimal sekitar Rp 200.000.000, belum termasuk tanah dan bangunan. UKM merupakan salah satu contoh dari badan usaha perseorangan dimana didirikan dan dimiliki oleh satu orang saja. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998, UKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dimana tipe bidang usahanya bersifat heterogen serta perlu dilindungi oleh pemerintah untuk mencegah persaingan yang tidak sehat.

Kelebihan usaha kecil dibandingkan dengan usaha besar adalah inovasi kebanyakan dalam usaha kecil dan menengah menggunakan strategi tersendiri dengan membuat produk yang unik dan khas untuk menarik pelanggan menggunakan produk dari usaha kecil menengah tersebut. Suatu produk yang ingin dipasarkan harus mempunyai daya tarik bagi pelanggan dan dapat bersaing dengan kualitas terbaik yang dihasilkan.

Kecamatan Rumbai merupakan salah satu Kecamatan di Kota Pekanbaru yang memiliki potensi cukup besar, letaknya yang strategis dilalui jalur transportasi darat dan laut menunjang perkembangan usaha kecil. Usaha Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru mayoritas bergerak pada industri kerajinan rotan. Karena UKM (Usaha Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian, Pemerintah Kota Pekanbaru berusaha membantu para pelaku UKM dan menghimbau kepada para pelaku usaha kecil dan menengah untuk memiliki kartu izin usaha mikro kecil (IUMK) yang berguna untuk mendapatkan bantuan modal, pembinaan, dan pelatihan.

Dalam Penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah usaha kecil dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yang terdaftar pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Berikut ini beberapa sejarah singkat dari usaha yang di jadikan sampel :

1. Perabot Rotan Kirana

Perabot Rotan Kirana adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang industri pengolahan rotan. Usaha berdiri tahun 2008. Usaha ini berlokasi di Jl. Yos Sudarso Gg. Sepat Bakti RT 04 RW 04 Kelurahan Sri Meranti. Usaha ini memproduksi berbagai kerajinan rotan.

2. Kopi Bubuk Kayana

Kopi Bubuk Kayana adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang industri pengolahan kopi. Usaha ini berdiri pada tahun 1999. Usaha ini berlokasi di Jl.

Tirtonadi RT 03 RW 06 Kelurahan Sri Meranti. Usaha ini memproduksi kopi bubuk.

3. Kalimantan Handi Craft

Kalimantan Handi Craft adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang industri pengolahan rotan. Usaha ini berdiri pada tahun 1999. Usaha ini berlokasi di Jl. Yos Sudarso RT 01 RW 02 Kelurahan Sri Meranti. Usaha ini memproduksi kerajinan rotan.

4. Asni Mandiri

Asni Mandiri adalah satu usaha yang bergerak di bidang industri pengolahan gerabah. Usaha ini berdiri tahun 2003. Usaha ini berlokasi di Jl. Taman Buah Muara Fajar RT 01 RW 07 Kelurahan Muara Fajar. Usaha ini memproduksi berbagai macam gerabah.

5. Randy Bersaudara

Randy Bersaudara adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang perdagangan. Usaha ini berdiri tahun 2005. Usaha ini berlokasi di Jl. Peputra Maju Blok C 84 RT 02 RW 08 Kelurahan Muara Fajar. Usaha ini menjual berbagai macam makanan ringan seperti keripik, kue bawang dan lain-lain.